AN NABA^{K}
(Berita Besar)
Surah ke-78
40 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (30) Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?
2. Tentang berita yang besar (yakni hari berbangkit dan hari kiamat),
3. yang dalam hal itu mereka berselisih.
4. Tidak! Kelak mereka akan mengetahui,
5. sekali lagi tidak! Kelak mereka akan mengetahui.
6. Bukankah Kami telah menjadikan bumi sebagai hamparan,
7. dan gunung-gunung sebagai pasak?,
8. dan Kami menciptakan kamu berpasang-pasangan,
9. dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat,
10. dan Kami jadikan malam sebagai pakaian,
11. dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,
12. dan Kami bina di atas kamu tujuh (langit) yang kokoh,
13. dan Kami jadikan pelita yang amat terang (atau matahari),
14. dan Kami turunkan dari awan air tercurah (atau hujan),
15. supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan,
16. dan kebun-kebun yang (subur) lebat?
17. Sesungguhnya Hari Keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan,
18. yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala lalu kamu datang berbondong-bondong,
19. dan dibukalah langit, maka terdapatlah beberapa pintu,
20. dan gunung-gunung pun dijalankan sehingga menjadi fatamorgana.
21. Sesungguhnya neraka Jahannam adalah tempat penantian,
22. (yang menjadi) tempat kembali bagi orang-orang yang berlebihan (dan melampaui batas),
23. mereka tinggal di dalam neraka Jahannam dalam waktu yang lama,
24. mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,

سُورَةُ النَّبَإِ

Suratun Naba^{k}

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

٣	مُخْتَلِفُونَ	فِيهِ	هُمْ	الَّذِي	٢	الْعَظِيمِ	النَّبَإِ	عَنِ	١	يَتَسَاءَلُونَ	عَمَّ
3	orang-2 yang berselisih	di da-lamnya	mereka	yang	2	yang besar	berita	ten-tang	1	mereka sa-ling bertanya	tentang apa

`amma yatasā-alūn (1) `anin naba-il `azhīm (2) Alladzī hum fīhi mukhtalifūn (3)

٦	مِهَادًا	الْأَرْضَ	نَجْعَلِ	أَلَمْ	٥	سَيَعْلَمُونَ	كَلَّا	ثُمَّ	٤	سَيَعْلَمُونَ	كَلَّا
6	hamparan	bumi	Kami telah jadikan	tidak-kah	5	kelak mereka akan tahu	jangan begitu	kemu-dian	4	kelak mereka akan tahu	jangan begitu

Kallā saya`lamūn (4) Tsumma kallā saya`lamūn (5) Alam naj`alil ardha mihādā (6)

سُبَاتًا	نَوْمَكُمْ	وَجَعَلْنَا	٨	أَزْوَاجًا	وَخَلَقْنَاكُمْ	٧	أَوْتَادًا	وَالْجِبَالَ
istirahat	tidur kalian	dan Kami jadikan	8	berpasang-an /jodoh	dan Kami men-ciptakan kalian	7	pancang/ pasak	dan gunung-2

Waljibāla autādā (7) Wakhalaqnākum azwājā (8) Waja`alnā naumakum subātā

وَبَنَيْنَا	١١	مَعَاشًا	النَّهَارَ	وَجَعَلْنَا	١٠	لِبَاسًا	اللَّيْلَ	وَجَعَلْنَا	٩
dan Kami bina	11	penghi-dupan	siang	dan Kami jadikan	10	pakaian	malam	dan Kami jadikan	9

(9) Waja`alnal laila libāsā (10) Waja`alnan nahāra ma`āsyā (11) Wabanainā

وَأَنْزَلْنَا	١٣	وَهَّاجًا	سِرَاجًا	وَجَعَلْنَا	١٢	شِدَادًا	سَبْعًا	فَوْقَكُمْ
dan Kami turunkan	13	sangat terang	pelita	dan Kami jadikan	12	kuat/ kokoh	tujuh (langit)	di atas kalian

fauqakum sab`an syidādā (12) Waja`alnā sirājaw wahhājā (13) Wa-anzalnā

وَجَنَّاتٍ	١٥	وَنَبَاتًا	حَبًّا	بِهِ	لِنُخْرِجَ	١٤	ثَجَّاجًا	مَاءً	الْمُعْصِرَاتِ	مِنَ
dan kebun-kebun	15	dan tumbuh-tumbuhan	biji-bijian	dengan-nya	untuk Kami tumbuhkan	14	tercurah	air	awan	dari

minal mu`shirāti mā-an tsajjājā (14) Linukhrija bihī ĥabbaw wanabātā (15) Wajannātin

الصُّورِ	فِي	يُنْفَخُ	يَوْمَ	١٧	مِيقَاتًا	كَانَ	الْفَصْلِ	يَوْمَ	إِنَّ	١٦	أَلْفَافًا
sang-kakala	pada	ditiup	pada hari	17	waktu tertentu	ada-lah ia	keputusan	hari	sung-guh	16	subur/ lebat

alfāfā (16) Inna yaumal fashli kāna mīqātā (17) Yauma yunfakhu fish shūri

وَسُيِّرَتِ	١٩	أَبْوَابًا	فَكَانَتْ	السَّمَاءُ	وَفُتِحَتِ	١٨	أَفْوَاجًا	فَتَأْتُونَ
dan dijalankan/ dihapuskan	19	pintu-pintu	maka jadi-lah ia	langit	Dan dibuka	18	berduyun-duyun	maka kali-an datang

fata^{k}tūna afwājā (18) Wafutiĥatis samā-u fakānat abwābā (19) Wasuyyiratil

لِلطَّاغِينَ	٢١	مِرْصَادًا	كَانَتْ	جَهَنَّمَ	إِنَّ	٢٠	سَرَابًا	فَكَانَتْ	الْجِبَالُ
bagi orang-2 berlebihan	21	tempat penantian	adalah ia	Jahanam	sung-guh	20	fatamor-gana	maka ja-dilah ia	gunung-gunung

jibālu fakānat sarābā (20) Inna jahannama kānat mirshādā (21) Lith-thāghīna

شَرَابًا	وَلَا	بَرْدًا	فِيهَا	يَذُوقُونَ	لَا	٢٣	أَحْقَابًا	فِيهَا	لَابِثِينَ	٢٢	مَآبًا
mi-numan	dan tidak	kese-jukan	di da-lamnya	mereka me-rasakan	tidak	23	beberapa lama	di da-lamnya	mereka tinggal	22	tempat kembali

ma-ābā (22) Lābitsīna fīhā aĥqābā (23) Lā yadzūqūna fīhā bardaw walā syarābā

﴿٢٤﴾ إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا ﴿٢٥﴾ جَزَآءً وِفَاقًا ﴿٢٦﴾ إِنَّهُمْ كَانُوا

adalah mereka	sesungguh-nya mereka	26	yang setimpal	pemba-lasan	25	dan air luka dan nanah	air yang mendidih	ke-cuali	24

(24) Illā ĥamīmaw waghassāqā (25) Jazā-aw wifāqā (26) Innahum kānū

لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ﴿٢٧﴾ وَكَذَّبُوا بِـَٔايَـٰتِنَا كِذَّابًا ﴿٢٨﴾ وَكُلَّ شَيْءٍ

sesuatu	dan tiap-tiap / segala	28	sangat dusta	dengan ayat-ayat Kami	dan mereka mendustakan	27	perhi-tungan	mereka meng-harapkan	tidak

lā yarjūna ĥisābā (27) Wakadz-dzabū bi-āyātinā kidz-dzābā (28) Wakulla syai-in

أَحْصَيْنَـٰهُ كِتَـٰبًا ﴿٢٩﴾ فَذُوقُوا فَلَن نَّزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا ﴿٣٠﴾

30	azab	kecuali/ selain	Kami menam-bah kalian	maka tidak	maka ra-sakanlah!	29	dalam suatu kitab	Kami telah me-ngumpulkannya

aĥshaināhu kitābā (29) Fadzūqū falan nazīdakum illā `adzābā (30)

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ﴿٣١﴾ حَدَآئِقَ وَأَعْنَـٰبًا ﴿٣٢﴾ وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا ﴿٣٣﴾ وَكَأْسًا

dan gelas-2	33	sebaya	dan gadis-gadis	32	dan buah-buah anggur	kebun-kebun	31	keun-tungan	bagi orang-2 bertakwa	sung-guh

Inna lilmuttaqīna mafāzan (31) Ĥadā-iqa wa-a`nābaw (32) Wakawā`iba atrābaw (33) Waka^k san

دِهَاقًا ﴿٣٤﴾ لَّا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذَّابًا ﴿٣٥﴾ جَزَآءً مِّن رَّبِّكَ عَطَآءً

pem-berian	Tuhan kamu	dari	balasan	35	dusta	dan tidak	sia-sia	di da-lamnya	mereka mendengar	ti-dak	34	yang penuh

dihāqā (34) Lā yasma`ūna fīhā laghwaw walā kidz-dzābā (35) Jazā-am mir rabbika `athā-an

حِسَابًا ﴿٣٦﴾ رَّبِّ السَّمَـٰوَٰتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَـٰنِ لَا يَمْلِكُونَ

mereka kuasa	ti-dak	Yang Maha Pemurah	di antara keduanya	dan apa yang	dan bumi	langit	Tuhan/ Pemelihara	36	perhi-tungan

ĥisābā (36) Rabbis samāwāti wal-ardhi wamā bainahumar raĥmān lā yamlikūna

مِنْهُ خِطَابًا ﴿٣٧﴾ يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَـٰٓئِكَةُ صَفًّا لَّا يَتَكَلَّمُونَ

mereka berkata-kata	tidak	berbaris	dan ma-laikat	ruh	berdiri	pada hari	37	berbi-cara	dari-Nya

minhu khithābā (37) Yauma yaqūmur rūĥu walmalā-ikatu shaffal lā yatakallamūna

إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَـٰنُ وَقَالَ صَوَابًا ﴿٣٨﴾ ذَٰلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَمَن

maka ba-rang siapa	benar/ pasti	hari	demiki-an /itu	38	yang benar	dan ia berkata	Yang Maha Pemurah	kepa-danya	diizin-kan	siapa yang	ke-cuali

illā man adzina lahur raĥmānu waqāla shawābā (38) Dzālikal yaumul ĥaqq faman

شَآءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ مَـَٔابًا ﴿٣٩﴾ إِنَّآ أَنذَرْنَـٰكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ

pada hari	dekat	azab	Kami peringat-kan kepada kalian	sungguh Kami	39	tempat kembali	Tuhan-nya	ke-pada	ia meng-ambil	meng-hendaki

syā-at takhadza ilā rabbihī ma-ābā (39) Innā andzarnākum `adzāban qarībay yauma

يَنظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَـٰفِرُ يَـٰلَيْتَنِي كُنتُ تُرَابًا ﴿٤٠﴾

40	debu/ tanah	aku menjadi	alangkah baiknya aku	orang kafir	dan berkata	dua tangannya	telah diperbuat	apa yang	seseorang	melihat

yanzhurul mar-u mā qaddamat yadāh wayaqūlul kāfiru yālaitanī kuntu turābā (40)

25. selain air yang mendidih dan nanah,
26. sebagai pambalasan yang setimpal.
27. Sesungguhnya mereka tidak mengharapkan perhitungan,
28. dan mereka benar-benar mendustakan ayat-ayat Kami.
29. Dan segala sesuatu telah Kami catat (atau dikumpulkan) dalam suatu kitab.
30. Karena itu rasakanlah. Dan Kami tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab.
31. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat keuntungan,
32. (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur,
33. dan gadis-gadis yang sebaya,
34. dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).
35. Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak (pula) perkataan dusta.
36. Sebagai balasan dari pemberian dan perhitungan Tuhanmu,
37. Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Yang Maha Pemurah dan mereka tidak kuasa berbicara dengan Dia.
38. Pada hari, ketika ruh dan para malaikat berdiri bershaf-shaf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin oleh Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia berkata yang benar.
39. Hari yang demikian itu pasti terjadi. Maka barang siapa yang menghendaki, niscaya ia menempuh jalan kembali kepada Tuhannya.
40. Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (hai orang kafir) azab yang dekat, (yakni) pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata,"Alangkah baiknya aku menjadi tanah (saja)".